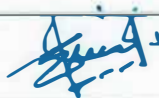


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU	FORM No : 3
	Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru 28293 Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279 Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id & lppmp@gmail.com	
LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI		
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis	Tanda Tangan Auditi	
Auditi : Koordinator S2 Manajemen	 Dr. Yulia Efriz, SE., ME	
Ketua Tim Auditor : Prof. Reni Suryanita, ST., M.T., Ph.D	Tanda Tangan Ketua Tim Auditor	
Anggota Auditor : Ners. Yulfitriana Amir, PhD	 Prof. Reni Suryanita, ST., MT., Ph.D	
Tahun Akademik : 2023/2024		

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Ekonomi dan Bisnis		
Nama Jurusan/Prodi	S2 Manajemen		
Alamat	Jl. Pattimura No. 9 Prodi S2 Manajemen FEB Universitas Riau Pekanbaru		
Nama Korprodi	Dr. Yulia Efni, SE, ME	Telp. : 081365663003	
Tanggal Audit	22 Juni 2024		
Ketua Auditor	Prof. Reni Suryanita, ST., MT. Ph.D	Fakultas/Prodi :Teknik/ Teknik Sipil	
Anggota Auditor	Ns. Yufitriana Amir, Ph.D	Fakultas/Prodi :Keperawatan/S2	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda √ sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	√
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	√
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	√
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	√
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	√
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

- A. Kebijakan Mutu
- B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:
- C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

- Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program

pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; · pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan

berpusat pada mahasiswa.

- a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran**Definisi istilah:**

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil

penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	09.00 – 9.15	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	9.15 – 11.30	Pelaksanaan audit
3	11.30 - 11.45	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS Minor	RS/YA	Berdasarkan wawancara dengan auditi dan menelaah dokumen pembelajaran Prodi S2 Manajemen ditemukan belum ada bukti RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala dan dilaksanakan secara konsisten , baik berupa berita acara, notulen rapat maupun laporan kegiatan. Beberapa file portofolio matakuliah juga ditemukan tidak diisi dengan lengkap dan

			tidak ada pengesahan dari dosen dan koordinator program studi.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	KTS Minor	RS/YA	Berdasarkan wawancara dengan auditi dan menelaah dokumen pembelajaran Prodi S2 Manajemen ditemukan pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line namun belum terdokumentasikan dalam bentuk audio-visual. Bukti fisik yang diperlihatkan berupa foto perkuliahan secara online, bukan audio visual (rekaman vidio).
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	KTS Minor	RS/YA	Berdasarkan wawancara dengan auditi dan menelaah dokumen pembelajaran Prodi S2 Manajemen ditemukan tidak ada bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	KTS Minor	RS/YA	Berdasarkan wawancara dengan auditi dan menelaah dokumen pembelajaran Prodi S2 Manajemen ditemukan kurang dari 75% mata kuliah yang sesuai metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Metode yang digunakan antara lain RBE (Research Based Education), IBE (Industry Based Education), teaching factory/teaching industry pada matakuliah prodi S2 Manajemen

C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	KTS Minor	RS/YA	Berdasarkan wawancara dengan auditi dan menelaah dokumen pembelajaran Prodi S2 Manajemen ditemukan tidak ada bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah..
A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi			

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	Program Studi S2 Manajemen sudah memiliki RPS yang memuat capaian pembelajaran matakuliah	RPS Matakuliah perlu ditinjau dan disesuaikan secara berkala agar mutu proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pelaksanaan proses pembelajaran di Prodi S2 Manajemen telah berjalan tertib dan metode pengajaran online dan offline	Program studi dapat meningkatkan mutu pembelajaran online dengan mendokumentasikan dalam rekaman audio visual baik diunggah ke website prodi ataupun pada youtube dosen matakuliah atau channel youtube prodi
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Prodi S2 Manajemen telah mengintegrasikan kegiatan penelitian di dalam pelaksanaan proses penelitian	Program studi dapat meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dalam proses pembelajaran dan terdokumentasikan dengan baik

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem

Penjaminan Mutu Internal

Ya: ☒

Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: ☒

Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan

Ya: ☒

Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

4. Temuan pada periode audit ini adalah

Major: ☒

Minor: ☐

Observasi: ☐

5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder

Ya: ☒

Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: ☒

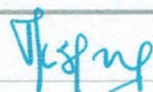
Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

VII. LAMPIRAN AUDIT:

DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : 1 Tahun: 2024

Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program studi	:	S2 Manajemen
Hari/tanggal	:	Sabtu/ 22 Juni 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Reni Suryanita, ST, MT. PhD	Ketua Auditor	
2.	Ns. Yufitriana Amir, Ph.D	Anggota Auditor	
3.	Dr. Yulia Efni, SE., ME	Koordinator Program Studi	
4.			
5.			

Pekanbaru, 22 Juni 2024

Ketua Tim Auditor



(Prof. Reni Suryanita, ST., MT. PhD)